

**PENERAPAN INTERVENSI TERAPI OKUPASI MEMBUAT GELANG  
PADA NY.I DENGAN MASALAH HARGA DIRI RENDAH DI RUMAH  
SAKIT JIWA Dr. SOERODJO MAGELANG**

Nur Isma Aulia<sup>1</sup>, Fajriyati Nur A, M.Kep., Sp. Kep.J<sup>2</sup>  
Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta(55294), Indonesia  
E-mail : [nurismaaulia@gmail.com](mailto:nurismaaulia@gmail.com)

---

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang ditandai dengan disorganisasi pola pikir dan masalah komunikasi. Salah satu dampak dari skizofrenia adalah harga diri rendah, yang ditandai dengan perasaan tidak berharga, kurangnya perawatan diri, serta interaksi sosial yang buruk. Berdasarkan data RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang, kasus harga diri rendah pada pasien skizofrenia meningkat dari tahun 2021 hingga 2023. Terapi okupasi seni, seperti membuat gelang dari manik-manik, dianggap sebagai metode intervensi yang dapat membantu meningkatkan harga diri pasien.

**Tujuan :** Menganalisis efektivitas terapi okupasi seni dalam meningkatkan harga diri pasien skizofrenia dengan harga diri rendah di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pasien sebelum dan sesudah intervensi. Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien. Intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 90 menit per sesi. Evaluasi dilakukan menggunakan lembar observasi tanda dan gejala harga diri rendah.

**Hasil :** Hasil intervensi menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala harga diri rendah setelah dilakukan terapi okupasi seni. Pada hari pertama, tingkat harga diri rendah berada pada 76%, kemudian menurun menjadi 52% pada hari kedua, dan mencapai 23% pada hari ketiga. Pasien menunjukkan peningkatan dalam kontak mata, postur tubuh, serta keterlibatan dalam aktivitas. Meskipun beberapa gejala seperti rasa malu dan keputusasaan masih tersisa, secara keseluruhan terapi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga diri pasien.

**Kesimpulan :** Terapi okupasi seni, khususnya pembuatan gelang manik-manik, efektif meningkatkan harga diri pasien skizofrenia. Selain meningkatkan kreativitas dan keterampilan sosial, terapi ini juga membantu mekanisme koping pasien. Oleh karena itu, terapi ini layak direkomendasikan dalam perawatan skizofrenia dengan harga diri rendah.

**Kata Kunci : Skizofrenia, Harga Diri Rendah, Terapi Okupasi Seni**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**APPLICATION OF OCCUPATIONAL THERAPY INTERVENTION IN  
BRACELET MAKING FOR MRS. I WITH LOW SELF-ESTEEM AT Dr.  
SOEROJO MAGELANG MENTAL HOSPITAL**

Nur Isma Aulia<sup>1</sup>, Fajriyati Nur A, M.Kep., Sp. Kep.J<sup>2</sup>

Study Program of Professional Nursing, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani  
University Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Gamping, Sleman, Special Region of  
Yogyakarta (55294), Indonesia

*E-mail* : [nurismaaulia@gmail.com](mailto:nurismaaulia@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

**Introduction** : Schizophrenia is a mental disorder characterized by disorganized thinking and communication problems. One of its impacts is low self-esteem, marked by feelings of worthlessness, poor self-care, and inadequate social interaction. Based on data from Dr. Soerojo Magelang Mental Hospital, cases of low self-esteem in schizophrenia patients increased from 2022 to 2023. Art-based occupational therapy, such as making beaded bracelets, is considered an intervention method that can help improve patients self-esteem.

**Objective** : To analyze the effectiveness of art-based occupational therapy in enhancing self-esteem among schizophrenia patients with low self-esteem at Dr. Soerojo Magelang Mental Hospital.

**Methods** : This study used an observational method with primary and secondary data collection. Primary data were obtained through interviews and direct observation of patients before and after the intervention. Secondary data were sourced from patients' medical records. The intervention was conducted for three consecutive days, with each session lasting 90 minutes. Evaluation was performed using an observation sheet to assess signs and symptoms of low self-esteem.

**Results** : The intervention results indicated a decrease in signs and symptoms of low self-esteem following art-based occupational therapy. On the first day, the low self-esteem level was at 76%, decreasing to 52% on the second day and reaching 23% on the third day. Patients showed improvements in eye contact, posture, and engagement in activities. Although some symptoms, such as feelings of shame and hopelessness, remained, the therapy overall had a positive impact on enhancing patients' self-esteem.

**Conclusion** : art-based occupational therapy, particularly making beaded bracelets, effectively improves self-esteem in schizophrenia patients. In addition to enhancing creativity and social skills, this therapy also supports patients coping mechanisms. Therefore, it is recommended as an intervention in the treatment of schizophrenia patients with low self-esteem.

**Keywords** : Schizophrenia, Low Self-Esteem, Art-Based Occupational Therapy

---

<sup>1</sup>Nursing Profession Student, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Nursing Profession Lecturer, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta